

PENDIDIKAN PANCASILA - 101

SKS: 2 | Kelas: 19.1B.07

Dosen: FAISAL 202109223 (FSL)

Berita Acara Pengajaran

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
1	EL7-E1	2026-04-02 17:30-18:50 Masuk: 17:31:21 - 18:57:20	1. Konsep dan Urgensi Pendidikan Pancasila 2. Pendekatan Materi Pendidikan Pancasila 3. Dinamika dan Tantangan Pendidikan Pancasila 4. Esensi dan Urgensi Pendidikan Pancasila Untuk Masa Depan Pendidikan Pancasila	Pertemuan 1 Hari Senin Tanggal 02 April 2026 Pukul 17.30 s.d. 18.50, pembelajaran dilakukan zoom meeting, dihadiri oleh seluruh mahasiswa. Dengan pembahasan materi pertemuan 1 menjelaskan dan menjabarkan konsep Urgensi Pendidikan Pancasila, diharapkan mahasiswa mampu mendeskripsikan kembali mengenai konsep dan urgensi sumber historis, sosiologis, politik, dinamika dan tantangan, dan Pendidikan pancasila untuk masa depan. 1. Mengerjakan tugas mandiri tentang konsep dan urgensi sumber historis, sosiologis, politik, dinamika dan tantangan, dan Pendidikan pancasila untuk masa depan 2. Mendeskripsikan kembali mengenai konsep dan urgensi sumber historis, sosiologis, politik, dinamika dan tantangan, dan Pendidikan pancasila untuk masa depan
2	EL7-E1	2026-04-09 17:30-18:50 Masuk: 17:32:34 - 18:37:14	1. Konsep dan Urgensi Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia 2. Pentingnya Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia 3. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia 4. Dinamika dan Tantangan Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia 5. Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia untuk Masa Depan Pendidikan Pancasila	Pertemuan 2 Hari Senin Tanggal 08 April 2026 Pukul 17.30 s.d. 18.50, pembelajaran dilakukan E-Learning, dihadiri oleh seluruh mahasiswa. Dengan pembahasan materi pertemuan 2 : 1. Mengerjakan tugas mandiri tentang konsep, urgensi, sumber historis, sosiologis, politik, dinamika, tantangan, Pancasila dalam kajian Sejarah bangsa 2. Mendeskripsikan kembali mengenai konsep, urgensi, sumber historis, sosiologis, politik, dinamika, tantangan, Pancasila dalam kajian sejarah bangsa
3	EL7-E1	2026-04-16 17:30-18:50 Masuk: 18:00:14 - 18:59:48	1. Hakekat dan tujuan negara 2. Konsep dasar negara Pancasila 3. Pendekatan Pancasila sebagai dasar negara 4. Hubungan Pancasila dengan pembukaan UUD 1945 5. Penjabaran Pancasila dalam pasal – pasal UUD 1945 6. Penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup	Pertemuan 3 Hari Senin Tanggal 12 April 2026 Pukul 17.30 s.d. 18.50, pembelajaran dilakukan E-Learning, dihadiri oleh seluruh mahasiswa. Dengan pembahasan materi pertemuan 3 : 1 Mengerjakan tugas mandiri tentang hakekat dan tujuan negara, konsep dasar negara, pendekatan, hubungan Pancasila dengan pembuka UUD 1945, penjabaran Pancasila dalam pasal UUD 1945 dan penerapan dalam pandangan hidup bangsa. 2 Mendeskripsikan kembali mengenai hakekat dan tujuan negara, konsep dasar negara, pendekatan, hubungan Pancasila dengan pembuka

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
			bangsa Pendidikan Pancasila	UUD 1945, penjabaran Pancasila dalam pasal UUD 1945 dan penerapan dalam pandangan hidup bangsa.
4	EL7-E1	2026-04-23 17:30-18:50 Masuk: 17:31:14 tidak absen keluar	1. Konsep Ideologi 2. Pancasila Sebagai Ideologi Negara 3. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai ideologi Negara 4. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai ideologi negara Pendidikan Pancasila	Pertemuan 4 Hari Senin Tanggal 23 April 2026 Pukul 17.30 s.d. 18.50, pembelajaran dilakukan E-Learning, dihadiri oleh seluruh mahasiswa. Dengan pembahasan materi pertemuan 4 : Ideologi dapat diartikan paham, teori dan tujuan yang merupakan satu program social politik. Bahwa ideologi merupakan seperangkat system yang diyakini setiap warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. setiap system keyakinan itu terbentuk melalui suatu proses yang panjang karena ideologi melibatkan berbagai sumber seperti kebudayaan, agama, dan pemikiran para tokoh. Ideologi yang bersumber dari kebudayaan, artinya berbagai komponen budaya yang meliputi: sistem religi dan upacara keagamaan, sistem dan organisasi kemasyarakatan, sistem pengetahuan, bahasa, kesenian, system mata pencaharian hidup, sistem teknologi dan peralatan, sebagaimana diungkapkan Koentjaraningrat dalam buku Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan (2004: 2), memengaruhi dan berperan dalam membentuk ideologi suatu bangsa. Perlu diketahui bahwa ketika suatu ideologi bertitik tolak dari komponen-komponen budaya yang berasal dari sifat dasar bangsa itu sendiri, maka pelaku-pelaku ideologi, yakni warga negara, lebih mudah melaksanakannya. para pelaku ideologi merasa sudah akrab, tidak asing lagi dengan nilai-nilai yang terdapat dalam ideologi yang diperkenalkan dan diajukan kepada mereka
5	EL7-E1	2026-04-30 17:30-18:50 Masuk: 17:33:47 - 18:52:16	1. Pengertian filsafat 2. Pancasila sebagai sistem filsafat 3. Alasan diperlukannya kajian pancasila sebagai sistem filsafat 4. Sumber – sumber Pancasila sebagai filsafat 5. Dinamika Pancasila sebagai sistem filsafat 6. Tantangan Pancasila sebagai sifat filsafat 7. Hakekat Pancasila sebagai sistem filsafat Pendidikan Pancasila	Pertemuan 5 Hari Senin Tanggal 30 April 2026 Pukul 17.30 s.d. 18.50, pembelajaran dilakukan E-Learning, dihadiri oleh seluruh mahasiswa. Dengan pembahasan materi pertemuan 5 : - Meletakkan Pancasila sebagai sistem filsafat dapat memulihkan harga diri bangsa Indonesia sebagai bangsa yang merdeka dalam politik, yuridis, dan juga merdeka dalam mengemukakan ide-ide pemikirannya untuk kemajuan bangsa, baik secara materiil maupun spiritual. - Pancasila sebagai sistem filsafat membangun alam pemikiran yang berakar dari nilai-nilai budaya bangsa Indonesia sendiri sehingga mampu dalam menghadapi berbagai ideologi dunia Pancasila sebagai sistem filsafat dapat menjadi dasar pijakan untuk menghadapi tantangan globalisasi yang dapat melunturkan semangat kebangsaan dan melemahkan sendi-sendi perekonomian yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat banyak
6	EL7-E1	2026-05-07 17:30-18:50 Masuk: 17:31:03 tidak absen keluar	1. Permasalahan yang dapat mengancam keutuhan bangsa 2. Mengkaji Pancasila sebagai alat pemersatu bangsa 3. Mengkaji Peraturan yang dijiwai nilai-nilai Pancasila 4. Mengkaji Nilai - Nilai	Pertemuan 6 Hari Senin Tanggal 07 Mei 2026 Pukul 17.30 s.d. 18.50, pembelajaran dilakukan E-Learning, dihadiri oleh seluruh mahasiswa. Dengan pembahasan materi pertemuan 6 : Bangsa Indonesia adalah bangsa multikultural, dimana bangsa Indonesia terdiri dari ribuan pulau, ratusan bahasa, suku, bangsa dan

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
			Musyawaharah Mufakat Pendidikan Pancasila	agama. Kondisi ini merupakan berkah dan hikmah apabila kita mampu mengelola dalam sebuah keterpaduan yang menghasilkan keindahan dan kekuatan, tetapi juga bisa menjadi musibah disintegrasikan bangsa manakala multikulturalitas itu tidak terakomodasi dengan baik. Oleh karena itu, dapat dimengerti jika tujuan dari pendirian bangsa dan negara kesatuan republik Indonesia adalah negara yang bersatu, berdaulat adil dan makmur. Keberagaman suku, agama, budaya, ras dan antar golongan bukanlah suatu ancaman dan potensi konflik yang berakibat terjadinya disintegrasi bangsa. Tetapi justru perbedaan itu adalah jalan menuju pengintegrasian bagi bangsa Indonesia. Artinya, kondisi masyarakat yang sangat multikultural itu bisa mendorong masyarakat untuk secara otomatis melakukan pengintegrasian secara menyeluruh.
7	EL7-E1	2026-06-04 17:30-18:50 Masuk: 17:31:27 - 18:44:15	Review Materi Pertemuan 1 - 6 Pendidikan Pancasila	ertemuan 10 Hari Kamis Tanggal 4 Juni 2026 Pukul 17.30 s.d. 18.50, pembelajaran dilakukan E-Learning, dihadiri oleh seluruh mahasiswa. Dengan pembahasan materi pertemuan 9 : Dasar konsep tinjauan historis terdiri atas dua kata yaitu tinjauan dan historis. Dalam kamus bahasa Indonesia tinjauan berarti menjenguk, melihat, memeriksa, dan meneliti untuk kemudian menarik kesimpulan Sedangkan historis berasal dari bahasa Yunani istoria yang berarti ilmu yang biasanya diperuntukkan bagi penelaahan mengenai gejala-gejala terutama hal-hal manusia secara kronologis. Dalam Bahasa Indonesia kata Historis lebih dikenal dengan Sejarah yang berasal dari bahasa Arab yakni syajarah yang berarti pohon. Kata ini masuk ke Indonesia sesudah terjadi akulturasi antara kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan Islam
8	EL7-E1	2026-06-06 07:30-09:10 Masuk: 07:31:35 - 09:00:23	UTS	UTS
9	EL7-E1	2026-06-06 07:30-09:10 Masuk: 07:31:35 - 09:00:23	1. Pengertian Etika, Etik dan Aliran Etika 2. Konsep dan urgensi pancasila sebagai sistem etika 3. Perlunya Pancasila sebagai sistem etika Pendidikan Pancasila	Pertemuan 9 Hari Sabtu KP Kamis Tanggal 4 Juni 2026 Pukul 17.30 s.d. 18.50, pembelajaran dilakukan E-Learning, dihadiri oleh seluruh mahasiswa. Dengan pembahasan materi pertemuan 9 : Dasar konsep tinjauan historis terdiri atas dua kata yaitu tinjauan dan historis. Dalam kamus bahasa Indonesia tinjauan berarti menjenguk, melihat, memeriksa, dan meneliti untuk kemudian menarik kesimpulan Sedangkan historis berasal dari bahasa Yunani istoria yang berarti ilmu yang biasanya diperuntukkan bagi penelaahan mengenai gejala-gejala terutama hal-hal manusia secara kronologis. Dalam Bahasa Indonesia kata Historis lebih dikenal dengan Sejarah yang berasal dari bahasa Arab yakni syajarah yang berarti pohon. Kata

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
				ini masuk ke Indonesia sesudah terjadi akulturasi antara kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan Islam
10	EL7-E1	2026-06-11 17:30-18:50 Masuk: 17:33:57 - 18:42:42	1. Sumber Historis, Sosiologis, politis tentang Pancasila sebagai sistem etika 2. Dinamika dan Tantangan Pancasila Sebagai Sistem Etika 3. Esensi Pancasila Sebagai Etika 4. Pengembangan Pancasila Sebagai Sistem Etika 5. Contoh Pancasila Sebagai Etika dalam Kehidupan 6. Etika Politik Pendidikan Pancasila	Pertemuan 11 Hari Kamis Tanggal 11 Juni 2026 Pukul 17.30 s.d. 18.50, pembelajaran dilakukan E-Learning, dihadiri oleh seluruh mahasiswa. Dengan pembahasan materi pertemuan 11 : Aspek fenomenal menunjukan bahwa ilmu pengetahuan mewujudkan / memanifestasikan dalam bentuk masyarakat, proses, dan produk. Sebagai masyarakat, ilmu pengetahuan menampilkan diri sebagai suatu masyarakat atau kelompok elit yang dalam kehidupan kesehariannya begitu mematuhi kaidah-kaidah ilmiah yang menurut partadigma Merton disebut universalisme, komunalisme, dan skepsisme yang teratur dan terarah. Sebagai proses, ilmu pengetahuan menampilkan diri sebagai aktivitas atau kegiatan kelompok elit tersebut dalam upayanya untuk menggali dan mengembangkan ilmu melalui penelitian, eksperimen, ekspedisi, seminar, konggres. Sedangkan sebagai produk, ilmu pengetahuan menampilkan diri sebagai hasil kegiatan kelompok elit tadi berupa teori, ajaran, paradigma, temuan-temuan lain sebagaimana disebarluaskan melalui karya-karya publikasi yang kemudian diwariskan kepada masyarakat dunia.
11	EL7-E1	2026-06-18 17:30-18:50 Masuk: 17:38:14 tidak absen keluar	1. Ilmu 2. Pilar Penyangga bagi Eksistensi Ilmu Pengetahuan 3. Prinsip berpikir ilmiah 4. Aspek penting dalam ilmu pengetahuan 5. Hubungan antara Pancasila dan Perkembangan IPTEK 6. Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu 7. Pancasila sebagai sumber nilai, kerangka berpikir serta asas moralitas bagi pembangunan IPTEK Pendidikan Pancasila	Pertemuan 12 Hari Kamis Tanggal 12 Juni 2026 Pukul 17.30 s.d. 18.50, pembelajaran dilakukan E-Learning, dihadiri oleh seluruh mahasiswa. Dengan pembahasan materi pertemuan 12 : Sumber historis Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu di Indonesia dapat ditelusuri pada awalnya dalam dokumen negara, yaitu Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Alinea ke empat Pembukaan UUD 1945. Kata “mencerdaskan kehidupan bangsa” pada alinea tersebut mengacu pada pengembangan iptek melalui pendidikan. Amanat dalam Pembukaan UUD 1945 yang terkait dengan mencerdaskan kehidupan bangsa itu haruslah berdasar pada nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, dan seterusnya, yakni Pancasila. Proses mencerdaskan kehidupan bangsa yang terlepas dari nilai-nilai sipiritualitas, kemanusiaan, solidaritas kebangsaan, musyawarah, dan keadilan merupakan pencederaan terhadap amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan dokumen sejarah bangsa Indonesia.
12	EL7-E1	2026-06-25 17:30-18:50 Masuk: 17:31:00 - 18:50:42	1. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu di Indonesia 2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Indonesia 3. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Dasar	Pertemuan 13 Hari Senin Tanggal 26 Juni 2026 Pukul 17.30 s.d. 18.50, pembelajaran dilakukan zoom meeting, oleh seluruh mahasiswa. Dengan pembahasan materi pertemuan 13 : Mahasiswa mampu: • Memahami konsep dan urgensi pendidikan anti korupsi. • Menjelaskan penyebab dan dampak korupsi terhadap kehidupan berbangsa dan

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
			Nilai Pengembangan Ilmu 4. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu untuk Masa Depan 5. Syarat dan Kondisi Dikembangkannya Iptek yang Pancasilais 6. Contoh Kasus Tantangan dan Dinamika Pancasila sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan Pendidikan Pancasila	bernegara. • Menganalisis kasus korupsi berdasarkan nilai-nilai anti korupsi. • Mengimplementasikan nilai-nilai integritas dalam kehidupan akademik dan sosial.
13	EL7-E1	2026-07-02 17:30-18:50 Masuk: 17:33:01 - 18:35:46	1. Pengertian Korupsi 2. Dasar hukum pemberantasan korupsi 3. Pendidikan anti korupsi 4. KPK Pendidikan Pancasila	Pertemuan 14 Hari Senin Tanggal 02 Juli 2026 Pukul 17.30 s.d. 18.50, pembelajaran dilakukan E-Learning, oleh seluruh mahasiswa. Dengan pembahasan materi pertemuan 14 : Mahasiswa memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dasar perpajakan, unsur-unsur, jenis, fungsi, sejarah, esensi, dan urgensi pajak dalam kehidupan bernegara. Mahasiswa juga memahami bahwa kesadaran membayar pajak merupakan salah satu bentuk implementasi nilai-nilai kewarganegaraan yang bertanggung jawab, mendukung pembangunan nasional, serta mencerminkan kepatuhan terhadap hukum sebagai warga negara yang baik
14	EL7-E1	2026-07-09 17:30-18:50 Masuk: 17:42:33 - 18:47:09	1. Pengertian Pajak 2. Unsur – unsur pajak 3. Jenis – jenis pajak 4. Fungsi pajak 5. Sejarah pajak 6. Esensi dan urgensi pajak 7. Kesadaran wajib pajak membayar pajak Pendidikan Pancasila	Pertemuan 15 Hari Kamis Tanggal 09 Juli 2026 Pukul 17.30 s.d. 18.50, pembelajaran dilakukan E-Learning, oleh seluruh mahasiswa. Dengan pembahasan materi pertemuan 15: Review Materi pertemuan 1 s.d 14
15	EL7-E1	2026-07-09 17:30-18:50 Masuk: 17:42:33 - 18:47:09	REVIEW	REVIEW
16	EL7-E1	2026-07-09 17:30-18:50 Masuk: 17:42:33 - 18:47:09	UAS	UAS

*Jika Bahan Kajian Kosong/Tidak Sesuai, Konfirmasi BAAK untuk mengupdate RPS

Presensi Kehadiran

#	Nim	Nama	1	2	3	4	5	6	7	1	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	19255007	OTNIEL KRISEL KELVIANTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
2	19255012	MUHAMMAD SYAMIL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
3	19255013	MUQIT BAQI EGA SUCIWA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11
4	19255020	ANANDA CHARIS MOERTHALA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
5	19255021	ANDREAS SETIAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
6	19255023	RENDI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
7	19255025	AMANDA CAHYA NABILLA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
8	19255026	GHUZZNI TAMRIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
9	19255027	ADHITYA PRATAMA PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
10	19255028	MUHAMMAD SYARIF ALTHAFAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
11	19255039	SYIFA NUR ROKHMAH	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
12	19255043	KARIN NAOMI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
13	19255047	ALNA REYHAN DEVANKA	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	7

#	Nim	Nama	1	2	3	4	5	6	7	1	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
14	19255050	NUR AISAH DAMA YANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
15	19255055	SEPTIRIANI WARUWU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
16	19255058	CAK HADI MULANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
17	19255060	FITRIA OKTAVIANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
18	19255066	FADLY HAKIM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
19	19255072	FATHAN KAYSAN MAULANA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	9
20	19255074	ASEP KUSNANDAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
21	19255077	MAYA SARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
22	19255078	SURYO AHMAD AMIREZA	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	5
Total Kehadiran Harian			22	21	21	22	22	20	22	22	17	1	19	18	20	20	22	22	-

*Data Presensi diambil berdasarkan laman Elearning

Penilaian

#	Nim	Nama	Presensi	Tugas	UTS	UAS	Grade Akhir
1	19255007	OTNIEL KRISEL KELVIANTO	0	0	0	0	A
2	19255012	MUHAMMAD SYAMIL	0	0	0	0	A
3	19255013	MUQIT BAQI EGA SUCIWA	0	0	0	0	A
4	19255020	ANANDA CHARIS MOERTHALA	0	0	0	0	A
5	19255021	ANDREAS SETIAWAN	0	0	0	0	A
6	19255023	RENDI	0	0	0	0	A
7	19255025	AMANDA CAHYA NABILLA	0	0	0	0	A
8	19255026	GHUZZI TAMRIN	0	0	0	0	A
9	19255027	ADHITYA PRATAMA PUTRA	0	0	0	0	A
10	19255028	MUHAMMAD SYARIF ALTHAFAH	0	0	0	0	A
11	19255039	SYIFA NUR ROKHMAH	0	0	0	0	A
12	19255043	KARIN NAOMI	0	0	0	0	A
13	19255047	ALNA REYHAN DEVANKA	0	0	0	0	B
14	19255050	NUR AISAH DAMA YANTI	0	0	0	0	A
15	19255055	SEPTIRIANI WARUWU	0	0	0	0	A
16	19255058	CAK HADI MULANA	0	0	0	0	A
17	19255060	FITRIA OKTAVIANI	0	0	0	0	A

#	Nim	Nama	Presensi	Tugas	UTS	UAS	Grade Akhir
18	19255066	FADLY HAKIM	0	0	0	0	A
19	19255072	FATHAN KAYSAN MAULANA	0	0	0	0	A
20	19255074	ASEP KUSNANDAR	0	0	0	0	A
21	19255077	MAYA SARI	0	0	0	0	A
22	19255078	SURYO AHMAD AMIREZA	0	0	0	0	B

*Data Penilaian diambil berdasarkan laman student